

LAPORAN

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



JUDUL KEGIATAN :

**PENINGKATAN KESADARAN MASYARAKAT MENUJU PASCA COVID-19
MELALUI EDUKASI PROTOKOL KESEHATAN DAN VAKSINASI SEBAGAI
UPAYA PENINGKATAN IMUNITAS TUBUH PASCA PANDEMI COVID-19**

TIM PELAKSANA :

- | | |
|---------------------------|-------------|
| 1. Maslis Zumaroh | 2020080070P |
| 2. Shilvia Anggraini | 2019080007 |
| 3. Bagus Dwi Hikmawan | 2019080012 |
| 4. Lilis Fatmawati, M.Kes | 0713019001 |

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS GRESIK
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Pengabdian Masyarakat : Peningkatan Kesadaran Masyarakat Menuju Pasca Covid19 Melalui Edukasi Protokol Kesehatan dan Vaksinasi Sebagai Upaya Peningkatan Imunitas Tubuh Pasca Pandemi Covid19
2. Ketua Pengabdian :
 - a. Nama Lengkap : Maslis Zumaroh
 - b. NIM : 2020080070P
 - c. Program Studi : Ilmu Keperawatan
 - d. No. HP : 085731830566
 - e. Email : maslis2509@gmail.com
 - f. Perguruan Tinggi : Universitas Gresik
3. Anggota
 - a. Dosen : Lilis Fatmawati, M.Kes
 - b. Mahasiswa : Shilvia Anggraini
Bagus Dwi Hikmawan
4. Lokasi Pengabdian : RT 02 RW 02 Desa Roomo Kec.Manyar Kab. Gresik
5. Lama Keseluruhan Pengabdian : 2 hari (31 Juli – 01 Agustus 2022)
6. Asal Biaya : Universitas Gresik
7. Biaya Keseluruhan Pengabdian : Rp. 1.837.200

Mengetahui,
Kepala Desa Roomo Manyar Gresik

(Rusdiyanto)

Menyetujui,
Kepala LPPM Universitas Gresik

(Istiroha, S.Kep.,Ns.M.Kep)

Gresik, 04 Agustus 2022
Ketua Pengabdian,



(Maslis Zumaroh)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan barokah kepada kami sehingga dapat menyelesaikan pengabdian masyarakat ini dengan baik. Pengabdian masyarakat ini merupakan salah satu bentuk dari Program Kerja KKN Universitas Gresik Tahun 2022 di Desa Roomo Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik.

Kami menghaturkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya dan dengan hati yang tulus kepada yang terhormat:

1. dr. Riski Dwi Prameswari. M.Kes selaku Rektor Universitas Gresik yang telah memberi fasilitas kepada kami untuk melakukan pengabdian masyarakat.
2. Lilis Fatmawati, S.ST. M.Kes selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan kesempatan dan arahan kepada kami untuk menyelesaikan pengabdian masyarakat ini.
3. Rusdiyanto, selaku Kepala Desa Roomo yang telah memberikan kesempatan dan izin pengabdian masyarakat kepada kami untuk menyelesaikan pengabdian masyarakat ini.
4. Seluruh masyarakat Desa Roomo RT 02 RW 02 yang telah meluangkan waktu dan memberikan kesempatan kepada kami dalam melakukan pengabdian masyarakat.
5. Seluruh keluarga kami yang senantiasa mendo'akan dan mendukung baik berupa moral maupun materi sehingga peneliti mampu menyelesaikan pengabdian masyarakat ini.
6. Seluruh teman-teman kelompok KKN Desa Roomo dan seluruh staf/ perangkat Desa, yang telah membantu dalam proses pengabdian masyarakat ini sampai selesai.

Akhir kata kami berharap semoga pengabdian masyarakat ini berguna dan bermanfaat bagi pihak yang memerlukan, khususnya bagi pribadi ketua pengabdian dalam upaya menambah wawasan ilmiah. Semoga Allah SWT membalas budi baik semua pihak yang telah memberi kesempatan, dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan pengabdian masyarakat ini. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan guna perbaikan kami ke depan dan keilmuan serta profesi keperawatan.

Gresik, 04 Agustus 2022

Ketua Pengabdian

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
Halaman Sampul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.	iii
Daftar Isi.	iv
Abstrak	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang.....	1
2. Tujuan.....	3
3. Manfaat.....	4
BAB II TARGET LUARAN.	5
BAB III METODE PELAKSANAAN	6
1. Tahap Persiapan.....	6
2. Rencana Program Kerja.....	7
3. Rencana Anggaran.....	7
BAB IV HASIL dan PEMBAHASAN.....	9
BAB V KESIMPULAN dan SARAN.....	11
1. Kesimpulan.....	11
2. Saran.....	11
DAFTAR PUSTAKA.....	12
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	13

ABSTRAK

Masker adalah alat pelindung diri yang dirancang untuk melindungi pengguna dari menghirup partikel udara dan melindungi kesehatan saluran pernafasan. Penggunaan masker mengurangi infeksi influenza dan coronavirus pada manusia dengan mencegah penyebaran percikan yang dapat menyebabkan infeksi dari orang yang terinfeksi ke orang lain dan kemungkinan kontaminasi lingkungan. Kurangnya perhatian terhadap protokol kesehatan dan pemahaman tentang vaksin membuat warga desa Roomo masih terdapat warga yang belum vaksin secara keseluruhan. Sedangkan di Desa Roomo hampir seluruh masyarakat khususnya RT 02 RW 02 tidak terlihat masyarakat yang menggunakan masker saat keluar rumah, mereka merasa bahwa penggunaan masker tidak terlalu penting dan kurang berpengaruh bagi kesehatan mereka. Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat terkait pentingnya protocol kesehatan dan vaksinasi dalam rangka meningkatkan imunitas tubuh. Target utama dari program pengabdian masyarakat ini adalah banyaknya masyarakat di Desa Roomo yang mayoritas bekerja yang dalam artian sangat vital terhadap penyebaran covid19. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan oleh Tim KKN Desa Roomo khususnya dari Program Studi Ilmu Keperawatan dan Dosen Pembimbing Lapangan guna memberikan edukasi atau wawasan kepada masyarakat tentang protocol kesehatan dan vaksinasi dalam mencegah penyebaran covid19 pada pasca pandemi. Adapun metode yang dilakukan adalah dengan pemberian edukasi kesehatan melalui penyuluhan dan sosialisasi kepada sasaran yaitu masyarakat. Pengabdian masyarakat ini bertempat di Rumah Pak RW 02 RT 02 Desa Roomo Manyar Gresik, dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2022 sampai 01 Agustus 2022. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan masyarakat semakin sadar dan peduli akan pencegahan covid 19 dengan memakai masker dan melakukan vaksinasi, serta tetap menerapkan protokol kesehatan dengan baik sehingga terjadinya peningkatan pemahaman dan peningkatan kesadaran masyarakat dalam mencegah penularan terhadap covid19. Sehingga terciptanya media edukasi yang bisa menjadi pedoman atau pegangan masyarakat dalam mencegah dan mengantisipasi penyebaran covid19, serta tetap melaksanakan protokol kesehatan dimanapun dan kapanpun saat keluar rumah walaupun terjadi penurunan angka covid19.

Kata Kunci: Protokol Kesehatan, Vaksinasi, Edukasi, Covid 19

BAB I

PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Coronavirus (CoV) adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). *Coronavirus Disease* (COVID-19) adalah virus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia (Isbaniyah, 2020). Pada tanggal 31 Desember 2019, kasus penyakit pneumonia dilaporkan di Tiongkok yang tidak diketahui penyebabnya. Pasien yang terinfeksi penyakit tersebut terus meningkat, bahkan diseluruh dunia per tanggal 14 Juli 2020 sudah sebanyak 12.880.565 kasus. Pada awalnya data epidemiologi menunjukkan 66% pasien terpajan penyakit tersebut di salah satu pasar seafood atau live market di Wuhan, Provinsi Hubei Tiongkok (Persatuan Dokter Paru Indonesia, 2020).

Virus Corona adalah bagian dari keluarga virus yang menyebabkan penyakit pada hewan ataupun juga pada manusia. Corona virus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia). Di Indonesia, masih melawan Virus Corona hingga saat ini, begitupun juga di negara-negara lain.

Jumlah kasus Virus Corona terus bertambah dengan beberapa melaporkan kesembuhan, tapi tidak sedikit yang meninggal. Usaha penanganan dan pencegahan terus dilakukan demi melawan COVID-19 dengan gejala mirip Flu. Kasusnya dimulai dengan pneumonia atau radang paru-paru misterius pada Desember 2019. Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19.

Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Walaupun lebih banyak menyerang lansia, virus ini sebenarnya bisa menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui. Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan.

Data WHO, 2020 menunjukkan bahwa total kasus COVID-19 di dunia pertanggal 14 Juli 2020 menjadi 12.880.565 kasus terkonfirmasi positif dengan 568.573 kematian (<https://who.int>). Indonesia merupakan salah satu negara yang terkena virus COVID-19 dan sudah menyebar diseluruh provinsi di Indonesia. Total kasus terkonfirmasi positif di Indonesia per tanggal 14 Juli 2020 menjadi 78.572 kasus dengan 3.710 meninggal (4,7% dari kasus terkonfirmasi) dan 37.636 sembuh (47,9% dari kasus terkonfirmasi) (<https://covid19.go.id>).

Berdasarkan data KEMENKES RI menunjukkan bahwa kasus yang positif ditemukan mayoritas pada usia 25 - 54 tahun (<https://covid19.kemkes.go.id>). Seperti yang kita ketahui bahwa penularan COVID-19 sangat cepat penularannya melalui droplet baik saat bersin atau batuk. Untuk itu sangat diwajibkan memakai masker saat keluar rumah untuk mengurangi penularan. Menggunakan masker adalah cara yang efektif guna menahan droplet tersebut agar tidak menyebar. Risiko penularan COVID-19 bisa dikurangi dengan cara 5 memakai masker. Tingkat risiko penularan dibagi menjadi 4 tingkatan. Pertama, apabila seseorang yang membawa virus (orang tanpa gejala) tidak menggunakan masker dan melakukan kontak dekat dengan orang rentan maka kemungkinan penularannya mencapai 100%. Kedua, orang yang sakit pakai masker, sementara kelompok rentan tidak pakai masker maka potensi penularannya mencapai 70%. Ketiga, orang sakit pakai masker, sementara orang sehat tidak pakai masker maka tingkat penularannya hanya 5%. Keempat, jika keduanya pakai masker, maka potensi penularannya hanya 1,5% (<http://sehatnegeriku.kemendes.go.id>).

Menurut UU PMK No. 152 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Fasilitas Kesehatan, masker atau alat pelindung pernafasan adalah alat yang berfungsi untuk melindungi pernafasan dari mikrobakterium dan virus yang ada di udara, dan zat-zat kimia yang digunakan. Menurut gugus tugas percepatan penanganan Covid-19 2020 masker medis berarti masker bedah atau prosedur yang pipih atau terlipat (sebagian ada yang berbentuk seperti mangkuk) masker ini dipasang ke kepala dengan tali. Masker ini diuji sesuai serangkaian metode uji standar (ASTM F2100, EN 14683, atau yang setara) yang bertujuan menyeimbangkan tingkat penyaringan (filtrasi) yang tinggi, fasilitasi pernapasan penggunaannya, dan bisa juga tingkat kedap cairan (resistensi penetrasi cairan). Penggunaan masker medis adalah salah satu langkah pencegahan yang dapat membatasi penyebaran penyakit-penyakit saluran pernapasan tertentu yang diakibatkan oleh virus, termasuk COVID-19. Namun, penggunaan masker saja tidak cukup memberikan tingkat perlindungan yang memadai, dan harus dilakukan juga langkah-langkah lain. Terlepas dari apakah masker digunakan atau tidak, kepatuhan maksimal dalam menjaga kebersihan tangan dan langkah-

langkah PPI lainnya sangat penting untuk mencegah penularan COVID-19 dari orang ke orang.

WHO telah menyusun panduan strategi-strategi PPI untuk perawatan di rumah (*home care*) dan di tempat pelayanan kesehatan yang dapat digunakan saat diduga COVID-19. Dalam rangka pencegahan virus corona, WHO juga memberikan sejumlah saran terkait pemakaian masker yang tepat, sebagai berikut: 1. Sebelum mengenakan masker, bersihkan tangan dengan alkohol atau mencucinya dengan sabun dan air. 2. Tutupi mulut dan hidung dengan masker. Pastikan tidak ada celah antara wajah dan masker. 3. Jangan menyentuh masker saat menggunakannya. Apabila terpaksa melakukannya, cuci tangan memakai sabun dan air atau bersihkan dengan. 4. Segera ganti masker dengan yang baru setelah lembab dan jangan gunakan kembali masker setelah dipakai. 5. Untuk melepas masker, lepaskan dari belakang (jangan sentuh bagian depan masker). Segera buang masker di tempat sampah tertutup. Kemudian bersihkan tangan dengan sabun dan air atau bersihkan memakai alkohol. 6. Setelah melepas masker atau setiap kali secara tidak sengaja menyentuh masker bekas, cucilah tangan dengan menggunakan sabun dan air atau gunakan alkohol untuk membersihkannya. 7. Buang masker sekali pakai setelah setiap kali digunakan dengan segera.

Pengembangan vaksin covid 19 yang aman dan efektif adalah langkah penting dalam upaya global untuk mengakhiri pandemi, agar masyarakat indonesia dapat kembali kegiatan seperti biasa dan pemulihan kondisi di berbagai bidang khususnya perekonomian negara. Vaksin bekerja dengan cara meniru agen penyakit baik berupa virus, bakteri, maupun mikroorganisme lain yang bisa menyebabkan penyakit. Dengan meniru vaksin mengajarkan sistem kekebalan tubuh kita untuk secara spesifik bereaksi dengan cepat dan efektif melawan agen penyakit. Tujuan pemberian vaksin covid 19 adalah mengurangi penularan serta menurunkan angka kesakitan dan kematian. Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Roomo Kec. Manyar Kab. Gresik dala rangka peningkatan system imunitas tubuh pasca pandemi covid19 melalui edukasi protocol kesehatan dan vaksinasi.

2. TUJUAN

Tujuan umum

Mengaplikasikan ilmu kesehatan, khususnya ilmu Kesehatan Masyarakat yang berkaitan dengan COVID-19, Pencegahan COVID-19 dalam masyarakat.

Tujuan khusus

Tujuan khusus yang hendak dicapai melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

- a. Memperkenalkan kampus Universitas Gresik kepada masyarakat
- b. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya mematuhi protocol kesehatan dan vaksinasi guna mencegah penularan covid19
- c. Mendorong masyarakat agar mau mematuhi memakai prokes dan melakukan vaksinasi.

3. MANFAAT KEGIATAN

Adapun manfaat dari kegiatan ini adalah :

- a. Meningkatkan dan menambah pengalaman dalam memberikan penyuluhan dan melakukan pendekatan kepada masyarakat.
- b. Memberikan informasi tentang kampus Universitas Gresik kepada masyarakat.
- c. Mendekatkan pelayanan kesehatan khususnya informasi kesehatan yang berkaitan dengan PROKES dan Vaksin kepada masyarakat guna peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

BAB II
TARGET LUARAN

Target dan Luaran Pengabdian Masyarakat

No.	Jenis Luaran	Indicator Capaian
1	Publikasi ilmiah pada Jurnal Nasional Terakreditasi : Jurnal pengabdian masyarakat HUMANISM sinta 5	Submit
2	Publikasi pada media massa cetak/online repository PT :	Publish
3	Video interaktif publikasi media social : Instagram https://www.instagram.com/reel/Cg_gJ48MXZC/?igshid=YmMyMTA2M2Y=	Publish
4	Produk hasil penelitian : Booklet	Ada
5	HKI Booklet	Draft
6	Pengenalan kampus ke masyarakat Desa	Ada

BAB III

METODE PELAKSANAAN

1. Tahap Persiapan

Pengabdian masyarakat ini dilakukan di RT 02 RW 02 Desa Roomo Manyar Gresik pada tanggal 31 Juli – 01 Agustus 2022 pukul 07.30 WIB – selesai dengan tema Peningkatan Kesadaran Masyarakat Menuju Pasca Covid19 Melalui Edukasi Protokol Kesehatan dan Vaksinasi Sebagai Upaya Peningkatan Imunitas Tubuh Pasca Pandemi Covid19. Permasalahan muncul karena minimnya masyarakat yang mematuhi protocol kesehatan dan menumbuhkan sikap peduli dan meningkatkan kesadaran dalam melakukan pencegahan covid19. Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah masyarakat sadar dan peduli akan pentingnya protocol kesehatan serta tidak ada lagi masyarakat yang tidak bersedia divaksin.

Tahap persiapan dimulai dari mahasiswa KKN menemui Kepala Desa dan Sekdes Desa Roomo dengan di dampingi DPL langsung ke lapangan, setelah melakukan pertemuan mempelajari profil Desa Roomo serta mempelajari permasalahan yang terjadi di Desa tersebut. Kegiatan yang dilakukan meliputi pendataan siapa saja yang belum melakukan vaksinasi covid19 sejumlah 37 orang dengan usia diatas 18 tahun, analisis, survei lokasi, penggalian informasi pada wilayah sasaran, serta solusi. Selanjutnya membuat rencana kegiatan untuk pelaksanaan kegiatan. Kegiatan dilakukan dengan penyebaran kuesioner (*pre test*) pengetahuan dan sikap guna mengukur tingkat pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang protokol kesehatan dan vaksinasi untuk mencegah covid19. Metode pelaksanaan dalam rangka peningkatan kesadaran masyarakat dilakukan melalui edukasi, ceramah, tatap muka dan praktik penggunaan masker yang baik dan benar. Praktik penggunaan masker dilakukan dengan melibatkan peserta KKN dan responden pengabdian. Serta pemberian masker bagi warga yang tidak memakai masker.

Tahap pelaksanaan dilaksanakan selama 2 hari. Di hari pertama dilakukan *pre test* dan pemberian edukasi kepada masyarakat melalui media leaflet dan Tanya jawab mengenai protokol kesehatan dan vaksinasi yang sebelumnya masyarakat sudah mengisi kuesioner saat *pre test*. Pada hari ke dua dilakukan *post test* dan pemberian doorprize kepada masyarakat yang aktif dan kooperatif saat kegiatan berlangsung.

Tahap evaluasi merupakan tahapan akhir dari pengabdian masyarakat yakni membagikan kuesioner untuk dilakukan *post test* akan tingkat pemahaman dan

kesadaran masyarakat mengenai protocol kesehatan dan vaksinasi, serta penyusunan pelaporan hasil kegiatan. Penyebaran kuesioner untuk *pre test* dan *post test* dengan metode random sampling yang dilakukan terhadap 37 orang di RT 02 RW 02 Desa Roomo Manyar Gresik.

2. Rencana Program Kerja

Rencana Program Kerja Pengabdian Masyarakat Tim KKN Desa Roomo Kec Manyar Kab Gresik

No.	Kegiatan	Jadwal Kegiatan							
		Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Melakukan survei ke lapangan dengan menemui kepala desa dan sekdes desa Roomo dengan di damping DPL langsung ke lapangan.								
2.	Melakukan pemetaan permasalahan yang terjadi di desa Roomo								
3.	Kegiatan pengabdian masyarakat hari pertama : <i>pre test</i> dan melakukan edukasi tentang pentingnya vaksinasi dan prokes di RT 02 RW 02 Desa Roomo								
4.	Hari ke dua melakukan <i>post test</i> dan membagikan doorprize ke masyarakat yang hadir dalam kegiatan penyuluhan tentang pentingnya vaksinasi dan prokes.								
5.	Penyusunan laporan pengabdian								

3. Rencana Anggaran

Rencana Anggaran biaya pengabdian masyarakat

No	Pengeluaran			
	Jenis pengeluaran	Rincian	Biaya	Jumlah
1	Cetak Banner	1	60.000	Rp. 60.000
2	Fotokopi Kuesioner	148	300	Rp. 44.400
3				
4	Fotokopi Daftar Hadir	2	200	Rp. 400
5	Cetak Leaflet	37	1.000	Rp. 37.000
6	Konsumsi peserta (gorengan)	44	1.500	Rp. 66.000
7	Bulpoin	37	1.300	Rp. 48.100
8	Cetak Booklet	2	75.000	Rp. 150.000
9	Jilid laporan pengabdian	2	30.000	Rp. 60.000
10	Biaya publish jurnal ilmiah			Rp. 300.000

11	Print laporan pengabdian	40	2.000	Rp. 80.000
12	Doorprize	50	14.826	Rp. 741.300
13.	Air mineral	2	20.000	Rp. 40.000
14.	Plastik Tanggung	1	1000	Rp. 10.000
15.	HKI Booklet	1		Rp. 200.000
Total				Rp. 1.837.200

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisis pada tabel 1 setelah kegiatan pengabdian masyarakat didapatkan hasil tingkat pemahaman peserta dari segi pengetahuan peserta secara keseluruhan di setiap pertanyaan terdapat peningkatan pengetahuan dari nilai pre test 29 (pengetahuan kurang) menjadi 35 pada saat post test (pengetahuan baik). Masih ada peserta yang pengetahuan cukup dan kurang. Sebagian besar peserta sudah memahami pentingnya memakai masker secara baik dan benar serta vaksinasi. Sehingga terjadi peningkatan kesadaran. Dan terjadi perubahan sikap peserta sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian dilakukan. Secara umum, baik sebelum dan sesudah kegiatan, para peserta memiliki sikap yang kurang baik (negative) terhadap pencegahan covid19 khususnya tentang protocol kesehatan (penggunaan masker) saat keluar rumah dan vaksinasi. Namun setelah kegiatan pengabdian, sikap peserta terhadap pencegahan covid19 menjadi positif dalam hal penggunaan masker dan vaksinasi.

Pada pengabdian masyarakat ini menggunakan metode edukasi untuk memberikan pemahaman dan meningkatkan kesadaran peserta. Menggunakan media leaflet dan booklet dapat menghasilkan perubahan pemahaman yang lebih baik dari pada sekedar metode ceramah. Edukasi yang diberikan meliputi : gejala yang timbul setelah vaksinasi covid19 dan penatalaksanaan yang bisa dilakukan secara mandiri di rumah setelah vaksinasi. Setelah kegiatan pengabdian berjalan lancar, dilakukan monitoring dan evaluasi setelah dilakukan edukasi.

Tabel 1. Analisis Hasil Pengetahuan Responden Sebelum dan Sesudah Dilakukan Edukasi di RT 02 RW 02 Desa Roomo Kec Manyar Kab Gresik Pada Tanggal 31 Juli 2022- 01 Agustus 2022

Pengetahuan	Pre test		Post test	
	N	%	N	%
Baik	7	19	35	94.6
Cukup	1	2.7	1	2.7
Kurang	29	78.3	1	2.7
Total	37	100	37	100

Dari hasil Analisa setelah kegiatan pengabdian masyarakat di dapatkan presentase tingkat pemahaman peserta di setiap pertanyaan ,di dapatkan kenaikan rata rata menjadi baik dari tingkat pemahaman awal,sehingga di dapatkan keseluruhan

peserta Sebagian besar sudah memahami akan pentingnya vaksinasi covid dan proses secara baik dan benar.setelah kegiatan terlaksana maka dilakukan monitoring dan evaluasi dari kegiatan tersebut.setelah di lakukan edukasi dan hasil pengisian kuesioner terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya vaksinasi covid dan proses.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang di lakukan dengan cara memberikan edukasi melalui penyuluhan kepada masyarakat di RT 02 RW 02 Desa Roomo tentang pentingnya vaksinasi covid 19 dan prokes guna meningkatkan kesadaran masyarakat untuk meningkatkan system imunitas tubuh pasca pandemi. Di mana masyarakat sangat antusias, aktif dan kooperatif dalam mengikuti kegiatan dari awal samapi akhir, selain itu masyarakat juga menunjukkan peningkatan pengetahuan yang baik tentang pentingnya vaksinasi covid 19 dan prokes. Terjadi peningkatan pemahaan dan peningkatan kesadaran masyarakat. Disamping itu juga menunjukkan sikap positif dalam penggunaan masker. Diharapkan dengan adanya peningkatan pengetahuan tersebut, kesadaran masyarakat juga meningkat terhadap pentingnya vaksinasi dan pemakaian protocol kesehatan guna pencegahan covid19. Kegiatan yang dilaksanakan diharapkan dapat berkelanjutan untuk vaksinasi berikutnya oleh masyarakat, pihak terkait seperti puskesmas Manyar dan Bidan Desa diharapkan dapat melakukan follow up secara intensif kepada masyarakat, sehingga sikap yang (positif) baik dapat dipertahankan. Kesadaran masyarakat terhadap vaksinasi dan prokes harus terus digalakan, tidak boleh lengah dan terus melakukan pendampingan kepada masyarakat.

2. SARAN

- a. Perlu dilakukan edukasi atau pemberian Pendidikan Kesehatan secara rutin kepada masyarakat untuk mengupayakan peningkatan pengetahuan dan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya vaksinasi covid 19 dan prokes.
- b. Perlu dilakukan pendampingan lebih lanjut untuk memastikan adanya perubahan sikap masyarakat ke arah proteksi dari penularan covid19.
- c. Bagi warga agar selalu mentaati protocol kesehatan yang berlaku dan melakukan vaksinasi covid 19.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjuran Mengenai Penggunaan Masker dalam Konteks Covid-19: Panduan Sementara WHO; 2020.
- Isbaniah. 2020. Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Coronavirus Disease (COVID-19). Kemenkes RI. Jaka
- Makalah Corona Disease, Nazwa Dwi Archika; 2019. Monardo. 2020. Pedoman Penanganan Cepat Medis Dan Kesehatan Masyarakat COVID-19 di Indonesia.
- Aldilawati, S., & Hidayat, R. (2021), Edukasi Vaksinasi Covid-19 dan Penerapan 5M Dalam Mengurangi Penularan Covid-19 di Desa Borisallo Kabupaten Gowa. *Idea Pengabdian Masyarakat*, 1 (01), 01-06, <https://doi.org/10.53690/ipm.v1i01.23>

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat Di RT 02 RW 02 Desa Roomo Manyar Gresik

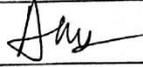
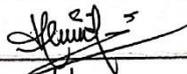
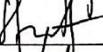
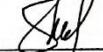
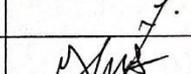
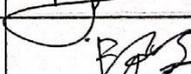
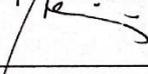
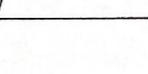


Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat Di RT 02 RW 02 Desa Roomo

Manyar Gresik

 PEMERINTAH KABUPATEN GRESIK	DAFTAR HADIR	 UNIVERSITAS GRESIK
---	---------------------	--

Jenis Kegiatan : Perbaikan Proses
 Hari : Minggu
 Tanggal : 31 Juli 2022
 Waktu : 09.00
 Tempat : Di Halaman RT 2 RW 2 Desa Roomo

NO	NAMA	TANDA TANGAN
1.	ASMI	
2.	RUKMINI	
3.	Hj Maimunah	
4.	SAROFAH	
5.	Suyanti	
6.	Nina.	
7.	yuei	
8.	MARSUR	
9.	udin	
10.	pendik	
11.	Pale Rojik	
12.	JAKHARI.	
13.	ZAMUDIN	
14.	Pery Angga sarubta	
15.	Putri Indah Yanti	

Keterangan : *) coret yang tidak perlu



**PEMERINTAH
KABUPATEN
GRESIK**

DAFTAR HADIR



UNIVERSITAS GRESIK

Jenis Kegiatan : Permulahan Proses
 Hari : Sabtu
 Tanggal : 31 Juli 2022
 Waktu : 07.00
 Tempat : Di Halaman RT 2 Raw 2 Desa Roomo

NO	NAMA	TANDA TANGAN
16	HARIYONO	
17	ABDUL AZIZ	
18	Subhan	
19	SEYANTO	
20	Siti Nur Aini	
21	Siti Maryami	
22	Diajeng Para	
23	Keyza	
24	Rudi S.	
25	B. SRI.	
26	Ais	
27	Resti	
28	Anggrini	
29	Debby	
30	Hanny	

Keterangan : *) coret yang tidak perlu



**PEMERINTAH
KABUPATEN
GRESIK**

DAFTAR HADIR



UNIVERSITAS GRESIK

Jenis Kegiatan : Demonstrasi Proses
 Hari : Minggu
 Tanggal : 31 Juli 2022
 Waktu : 07-00
 Tempat : Di halaman RT 2 Rw 2 Desa Roomo

NO	NAMA	TANDA TANGAN
31	Hikema	
32	B. Ya.	
33	Nita	
34	Listi	
35	Astutia	
36	Khairus Srikah	
37	Endah Rahayu	

Keterangan : *) coret yang tidak perlu

LEAFLET

PAKAI MASKER

BUKAN HANYA UNTUK YANG SAKIT SAJA

1 Waspadalah, Virus corona masih ada di sekitar kita

2 Di luar, banyak orang tanpa gejala yang memiliki potensi untuk menularkan

3 LINDUNGI DIRI, GUNAKAN MASKER SAAT KELUAR RUMAH

Disarankan penggunaan masker tak lebih dari 4 jam

4 Pakailah masker kain, cuci setiap 4 jam sekali dengan cara direndam di air sabun, lalu bilas

SEMUA PAKAI MASKER

5 Selain itu, Jaga Jarak saat berkomunikasi dengan orang lain

6 Sering mencuci tangan pakai sabun dengan air mengalir

7 Tidak keluar rumah jika tidak ada kepentingan yang mendesak

CARA MEMAKAI MASKER YANG BENAR



Menutup mulut, hidung & dagu Anda. **Pastikan bagian masker yang berwarna berada di sebelah depan**



Tekan bagian atas masker supaya mengikuti bentuk hidung Anda, & tarik ke belakang di bagian bawah dagu



Lepas masker yang telah digunakan **dengan hanya memegang tali**, dan langsung buang ke tempat sampah tertutup



Cuci tangan pakai sabun setelah membuang masker yang telah digunakan ke tempat sampah



Biar bersih, ganti masker Anda **secara rutin** apabila kotor atau basah

SEMUA WAJIB PAKAI MASKER